

REPOSISI GURU DALAM PENDAMPINGAN PESERTA DIDIK TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM DALAM PELAKSANAAN UJIAN DI MADRASAH ALIYAH PLUS WALISONGOLAMPUNG UTARA

Ridho Hidayah¹, Tri Hariyati²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi

Email: ridhohidayah104.com@gmail.com¹, trihariyati94@gmail.com²

Abstrak: Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan semakin meluas, terutama selama era digital yang ditandai dengan pemanfaatan aplikasi-aplikasi berbasis online. Salah satu aplikasi yang sering digunakan dalam pelaksanaan ujian atau penilaian adalah Google Form. Meskipun aplikasi ini menawarkan berbagai kemudahan dalam pembuatan, distribusi, dan penilaian soal, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada bagaimana seorang guru dalam memberikan pendampingan dan pembimbingan kepada siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji reposisi guru dalam mendampingi siswa dalam penggunaan aplikasi Google Form dalam pelaksanaan ujian di Madrasah Aliyah (MA) Plus Walisongo Lampung Utara, serta tantangan dan solusi yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang melibatkan guru dan peserta didik di madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reposisi guru dalam mendampingi siswa selama ujian berbasis Google Form sangat penting untuk memastikan pemahaman teknis, mengatasi kendala yang mungkin muncul, serta menjaga integritas ujian. Guru berperan tidak hanya dalam memberikan pelatihan teknis, tetapi juga sebagai pendamping yang memastikan siswa dapat mengikuti ujian dengan lancar dan aman. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa, seperti keterbatasan akses teknologi dan kendala dalam pengelolaan ujian online. Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru dan penguatan infrastruktur teknologi di madrasah untuk mendukung pelaksanaan ujian berbasis digital yang lebih efektif di masa depan.

Kata Kunci: Google Form, Pendampingan Guru, Ujian Online, Madrasah Aliyah, Teknologi Pendidikan, Evaluasi Pembelajaran.

Abstract: The use of technology in education is increasingly widespread, especially during the digital era which is marked by the use of online-based applications. One application that is often used in the implementation of exams or assessments is Google Form. Although this application offers various conveniences in creating, distributing, and assessing questions, the success of its implementation is highly dependent on how a teacher provides assistance and guidance to students. The data collection methods used in this study were observation, interviews, and documentation. This article aims to examine the position of teachers in assisting students in using the Google Form application in the implementation of exams at Madrasah Aliyah (MA) Plus Walisongo, North Lampung, as well as the challenges and solutions faced in

the process. This study uses a qualitative approach with a case study method involving teachers and students at the madrasah. The results of the study indicate that the repositioning of teachers in assisting students during Google Form-based exams is very important to ensure technical understanding, overcome obstacles that may arise, and maintain the integrity of the exam. Teachers play a role not only in providing technical training, but also as companions who ensure that students can take the exam smoothly and safely. In addition, this study also identified several challenges faced by teachers and students, such as limited access to technology and obstacles in managing online exams. Based on these findings, the study recommends the need for ongoing training for teachers and strengthening of technology infrastructure in madrasas to support the implementation of more effective digital-based exams in the future.

Keywords: *Google Form, Teacher Assistance, Online Exams, Madrasah Aliyah, Educational Technology, Learning Evaluation*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara guru dan siswa berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam proses evaluasi dan ulangan. Salah satu platform yang semakin populer adalah Google Form, yang memudahkan guru dalam merancang soal ulangan dan mengumpulkan hasilnya secara cepat dan efisien. Meskipun demikian, keberhasilan penggunaan teknologi ini tidak hanya bergantung pada penerapan aplikasi, tetapi juga pada peran guru dalam memberikan pendampingan kepada siswa agar mereka dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan optimal.

Pendampingan yang dilakukan oleh guru menjadi kunci untuk memastikan siswa dapat menggunakan aplikasi dengan benar, serta mengatasi kendala-kendala teknis yang mungkin muncul selama pelaksanaan ulangan. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana posisi guru dalam mendampingi siswa dalam penggunaan Google Form, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang dapat diterapkan untuk mendukung siswa dalam menghadapi ulangan berbasis aplikasi.

Di Madrasah, penerapan Google Form sebagai sarana pelaksanaan ujian semakin diminati, mengingat kemampuannya yang efisien dalam memfasilitasi berbagai jenis ujian, mulai dari pilihan ganda, isian, hingga soal uraian. Meskipun penggunaan teknologi ini memberikan berbagai kemudahan, tantangan dalam pemanfaatannya tetap ada, khususnya dalam hal pendampingan peserta didik selama proses ujian. Pendampingan yang dimaksud tidak hanya berkaitan dengan pemahaman peserta didik terhadap penggunaan aplikasi, tetapi

juga dalam memastikan peserta didik dapat menggunakan aplikasi tersebut secara mandiri dan sesuai dengan tujuan ujian.

Reposisi guru dalam konteks pendampingan peserta didik menjadi sangat penting. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai pemberi materi, namun juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik mengatasi hambatan yang muncul saat menggunakan aplikasi Google Form. Guru perlu memiliki peran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik dalam penggunaan teknologi ini, baik sebelum, selama, maupun setelah ujian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana reposisi guru dalam pendampingan peserta didik terhadap penggunaan aplikasi Google Form dalam pelaksanaan ujian di Madrasah. Dengan pemahaman yang mendalam tentang peran guru dalam pendampingan ini, diharapkan proses ujian di Madrasah dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan mampu menghasilkan evaluasi yang objektif dan akurat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di Madrasah Aliyah (MA) yang telah menerapkan Google Form dalam pelaksanaan ujian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru dan siswa, observasi langsung saat ulangan menggunakan Google Form, serta dokumentasi dari kegiatan pembelajaran dan ulangan. Pada proses observasi penulis menggali langsung ketempat atau hadir ke lapangan untuk mendapatkan sketsa yang utuh. Adapun dalam proses wawancara penulis menargetkan atau menggali kepada penanggung jawab, santri, guru. Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh maka dilanjutkan dengan triangulasi sumber dan metode yang kemudian disajikan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peran Guru dalam Pendampingan Penggunaan Google Form

Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam setiap tahapan pelaksanaan ulangan, mulai dari pengenalan aplikasi, pemberian instruksi, hingga pemantauan pelaksanaan ulangan secara real-time. Beberapa peran penting yang dijalankan guru adalah:

- Memberikan pelatihan dan tutorial kepada siswa sebelum ulangan dilaksanakan.
- Memastikan aksesibilitas siswa terhadap Google Form.

- Memberikan bantuan teknis ketika siswa mengalami kesulitan dalam mengakses atau mengisi soal.

Dalam era pendidikan digital yang semakin berkembang, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Salah satu aplikasi yang populer dan sangat berguna dalam dunia pendidikan adalah Google Form. Google Form memungkinkan guru untuk membuat dan mendistribusikan formulir online, termasuk kuis, survei, atau tugas kepada siswa, dengan cara yang sangat efisien dan mudah. Meskipun alat ini memberikan berbagai kemudahan, guru tetap memiliki peran yang sangat penting dalam mendampingi siswa dalam penggunaan Google Form.

Google Form merupakan sebuah aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh Google dan memungkinkan pengguna untuk membuat form atau survei secara online. Dalam konteks pendidikan, Google Form banyak digunakan oleh guru untuk membuat kuis, ujian, survei, dan pengumpulan data lainnya yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar.

Beberapa fitur yang dimiliki oleh Google Form di antaranya adalah:

- Jenis pertanyaan yang bervariasi (pilihan ganda, isian singkat, esai, dan sebagainya).
- Waktu dan pengaturan penilaian otomatis untuk kuis.
- Kemudahan analisis data karena hasil pengisian formulir dapat langsung tercatat dalam Google Sheets.
- Kemudahan berbagi formulir dengan siswa dan memungkinkan mereka mengisi formulir kapan saja dan di mana saja.

Meskipun alat ini sangat efisien, untuk memaksimalkan manfaatnya, guru perlu berperan aktif dalam mendampingi siswa agar dapat memanfaatkan Google Form secara optimal.

Sebelum menggunakan Google Form dalam pembelajaran, guru harus terlebih dahulu mengenalkan aplikasi ini kepada siswa. Bagi siswa yang belum familiar dengan teknologi ini, pengenalan yang jelas tentang cara menggunakan Google Form sangat penting agar mereka bisa menggunakannya dengan lancar. Sebelum ujian madrasah di laksanakan, Guru dapat mengadakan pelatihan singkat atau sesi tutorial di kelas mengenai cara membuat Google Form dan cara mengisinya. Ini termasuk langkah-langkah dasar, seperti cara mengakses form, mengisi jawaban, dan mengirimkannya kembali kepada guru. Guru juga memberikan bantuan langsung di kelas apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengakses

atau mengisi form. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh guru dan siswa diantaranya:

- **Keterbatasan kemampuan teknis siswa:** Beberapa siswa belum familiar dengan penggunaan Google Form dan perangkat yang diperlukan.
- **Koneksi internet yang tidak stabil:** Siswa yang tidak memiliki akses internet yang lancar mengalami kesulitan dalam mengakses dan mengerjakan ulangan.
- **Keterbatasan waktu:** Waktu yang terbatas untuk memandu siswa dalam menggunakan aplikasi selama ulangan.

Dalam mengatasi beberapa tantangan yang terjadi, ada beberapa solusi untuk menyelesaikannya diantaranya dengan Memberikan pelatihan tentang penggunaan Google Form untuk guru dan siswa agar keduanya lebih familiar dan siap dalam menggunakan aplikasi tersebut, Memanfaatkan aplikasi pengawasan ujian (seperti proctoring software) atau melakukan ujian secara langsung (misalnya, ujian melalui Google Form) untuk meminimalisir kecurangan, serta Memberikan waktu ujian yang cukup, dengan memperhitungkan kendala teknis yang mungkin terjadi selama ujian berlangsung. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, guru dapat memberikan pendampingan yang lebih efektif dan memastikan ujian menggunakan Google Form berjalan dengan lancar dan adil bagi semua siswa.

Pendampingan yang efektif dalam penggunaan Google Form sangat penting agar siswa dapat memanfaatkan teknologi ini untuk mendukung proses pembelajaran. Guru berperan dalam memberikan pengenalan yang jelas, mendesain formulir yang mudah dimengerti, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta memberikan dukungan teknis yang diperlukan. Dengan pendekatan yang tepat, Google Form dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam pembelajaran daring.

Pembahasan

Kegiatan pembelajaran yang ada di MA Plus walisongo terjadwal secara rinci. Dan semua siswa diwajibkan mengikuti proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang sudah terstruktur. Dengan seiringnya perkembangan zaman, Proses kegiatan pembelajaran yang ada di MA Walisongo telah mengalami kemajuan yang signifikan yaitu menggunakan sebuah alat teknologi berupa handpone . Dimana teknologi dalam pembelajaran telah mengubah cara belajar dan mengajar. Teknologi dapat membantu siswa dalam

mengakses informasi, meningkatkan keterampilan, dan mempersiapkan mereka untuk masa depan.

Kemajuan teknologi telah merubah sistem Pelaksanaan pembelajaran di MA walisongo, Salah satu bentuk pemanfaatan kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan yaitu penggunaan Google form dalam evaluasi hasil belajar. Tujuannya yaitu agar dapat mempermudah siswa mengerjakan ulangan, Siswa dapat langsung mengetahui hasil belajarnya, Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi dan informatika, Serta Menghemat kertas dan waktu pengerjaan. Dalam implementasinya siswa MA Plus Walisongo dapat mengerjakan ujian dengan Google Form melalui link yang dikirimkan oleh guru. Guru dapat membagikan link ujian melalui email, WhatsApp, atau link yang dipendekkan. Sebelum diadakan sebuah Ujian Madrasah, guru terlebih dahulu melakukan pendampingan terhadap para siswa. Kegiatan pendampingan ini dimulai dengan mengenalkan aplikasi Google Form kepada siswa, kemudian mempraktekkan cara penggunaannya. Google form merupakan salah satu media pembelajaran berbasis digital yang menjadi salah satu solusi dan inovasi terbaru dalam dunia pendidikan. Fungsi dari google form sendiri yaitu untuk memudahkan guru dalam pembuatan soal-soal ujian yang akan diberikan kepada para siswa serta dapat diakses secara gratis, mudah dalam pengoperasian, serta efektif dalam melakukan penilaian. Kegiatan diakhiri dengan kegiatan simulasi ujian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan para siswa dalam penggunaan aplikasi Google Form. kemudian, guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk mengikuti proses pembelajaran menggunakan aplikasi google form dengan baik. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital.

Peran guru dalam pendampingan penggunaan Google Form di Madrasah memiliki beberapa dimensi yang mendalam, yang melibatkan aspek teknis, pedagogis, dan emosional, di antaranya :

- **Pendampingan Teknis:** Salah satu peran utama guru adalah memberikan panduan teknis kepada siswa. Tidak semua siswa memiliki kemampuan teknologi yang sama, dan banyak di antaranya membutuhkan penjelasan mengenai cara membuat Google Form, menambahkan pertanyaan, serta menggunakan berbagai jenis pilihan (pilihan ganda, isian singkat, dan lain-lain). Guru yang mampu memberikan penjelasan secara jelas dan mudah dipahami akan sangat membantu siswa dalam menguasai platform ini.

- **Pembelajaran Mandiri dan Kolaboratif:** Guru juga mendorong siswa untuk menggunakan Google Form secara mandiri, misalnya dengan memberi tugas yang mengharuskan siswa membuat form mereka sendiri. Selain itu, Google Form juga dapat digunakan dalam kegiatan kolaboratif di mana siswa saling berkolaborasi untuk membuat form yang berfokus pada topik tertentu.
- **Manajemen Waktu dan Administrasi:** Dengan adanya Google Form, guru dapat dengan mudah mengatur waktu dan tugas. Misalnya, dengan menggunakan Google Form untuk ujian, guru dapat mempersingkat waktu yang biasanya dibutuhkan untuk mengoreksi ujian secara manual. Fitur otomatisasi yang dimiliki Google Form juga membantu dalam memproses hasil ujian dengan cepat, memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa.
- **Peningkatan Pengalaman Pembelajaran:** Penggunaan Google Form dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada pengumpulan data atau survei. Google Form juga bisa menjadi sarana bagi guru untuk lebih mengenal kebutuhan dan pemahaman siswa. Dengan pertanyaan yang sesuai, guru dapat mengumpulkan informasi mengenai kesulitan yang dihadapi siswa, serta menyesuaikan materi pembelajaran di masa mendatang.
- **Peran Guru dalam Mengatasi Kendala:** Terkadang, siswa menghadapi kendala teknis atau kesulitan dalam mengakses Google Form. Peran guru menjadi sangat penting dalam memberikan solusi dan dukungan, baik itu dengan menyediakan panduan tambahan, sesi tanya jawab, atau bantuan langsung saat siswa mengalami hambatan.

KESIMPULAN

Penggunaan Google Form dalam pelaksanaan ujian di Madrasah Aliyah memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengumpulan dan penilaian hasil ulangan. Namun, keberhasilan penerapan teknologi ini sangat bergantung pada peran guru sebagai pendamping yang dapat membantu siswa mengatasi kendala teknis dan memastikan mereka memahami penggunaan aplikasi dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mempersiapkan diri dengan baik, memberikan pelatihan dan bantuan teknis, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Selain memberikan bantuan teknis, guru juga berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk memahami cara terbaik dalam memanfaatkan Google Form untuk berbagai keperluan

pembelajaran. Pendampingan yang efektif akan meningkatkan keterampilan teknologi siswa dan mempermudah proses evaluasi serta komunikasi antara guru dan siswa, sehingga ujian dapat berjalan lancar dan hasilnya dapat mencerminkan kemampuan sejati peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, K. (2020). "Penggunaan Aplikasi Google Form sebagai Media Evaluasi Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 12(1), 45-60.
- Hidayat, S. (2019). "Digitalisasi Pendidikan di Madrasah: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(3), 200-215.
- Pratama, R., & Sari, W. (2021). "Efektivitas Google Form dalam Pelaksanaan Ujian Online di Sekolah." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 75-88
- Gunawan, Henry. (2022). *Pengawasan Ujian Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Madrasah*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 8(2), 121-130.
- Kurniawati, T., & Putra, A. (2021). *Peran Guru Dalam Menjaga Kejujuran Ujian Online pada Pembelajaran Daring*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 40-52.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19*.
- Sumber: Madjid, Zainal Abidin. (2021). *Peran Guru dalam Pengembangan Literasi Digital di Era Pendidikan 4.0*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*
- Tantawi, Z. & Hasanah, N. (2021). *Tantangan Pembelajaran Daring di Madrasah Aliyah dan Solusinya*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 103-114.